

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Provinsi Sumatera Selatan terletak dibagian Selatan pulau Sumatera yang memiliki kesenian dan kebudayaan yang berbeda dengan daerah yang ada diseluruh wilayah Indonesia. Kesenian yang lahir pada masyarakat suatu daerah pasti tidak lepas dari kebiasaan masyarakat suatu daerah tersebut, karena berdasarkan sejarahnya seni tradisional asli suatu daerah adalah jenis kesenian yang berasal tumbuh dan berkembang di daerahnya (Soedibyo, 1983:15). Pendapat tersebut bila dikaitkan dengan kesenian yang ada di Provinsi Sumatera Selatan yang dikenal sejak dahulu sebagai Bumi Sriwijaya, karena mendapatkan pengaruh Hindu – Buddha oleh Kerajaan Sriwijaya. Pengaruh tersebut berdampak juga pada keseniannya. Kesenian yang berkembang di Provinsi Sumatera Selatan ialah seni tari. Salah satu seni tari yang masih eksis sampai sekarang diantaranya tari Piring Gelas.

Tari Piring Gelas merupakan tarian tradisional Kabupaten Musi Rawas yang berkembang di Kabupaten Musi Rawas Utara dan Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan. Tari ini biasanya dipertunjukan untuk acara hiburan seperti pada acara *sedekahan* (acara perkawinan), acara khitanan dan acara penyambutan tamu (Wawancara Gustiana Purnama, 28 Januari 2022). Tari Piring Gelas menggambarkan adanya rasa saling percaya antara sesama masyarakat ketika berkerja sama dalam menjalani kehidupan.

Hal tersebut terlihat adanya pembagian tugas oleh tiga orang penari perempuan, dua penari disebut *dayang* bertugas menyusun piring dan gelas dan satu orang disebut penari inti yang menari di atas piring dan gelas yang disusun membentuk sebuah piramida.

Tari Piring Gelas memiliki ragam gerak seperti, gerak salam, gerak *selyang*, gerak mengangkat piring, gerak berputar, dan gerak menaiki piring dan gelas. Alat musik yang digunakan terdiri dari gendang melayu, gendang, bass, gitar, *keyboard*, dan gong. Sedangkan kostum yang digunakan memakai baju tradisi Kabupaten Musi Rawas yaitu baju kurung dan songket Palembang, serta dilengkapi dengan aksesoris seperti mahkota pandan, *cempako standan*, *cempako merah*, *cuping*, *kembang urai*, antingan buah *sarangan*, kalung *tapak jajo*, *pending*, gelang *sempuru*, *bungo merah*, *ayun – ayun jantai*, *gandik*, gelang *malang*, selempang sawit, sanggul malang, dan selendang.

Pada awalnya untuk penari yang menarikan tari Piring Gelas mempunyai persyaratan yaitu penari harus masih *dehe* (gadis) dan penari tersebut sebelum menari harus *jampi – jampi* atau dibacakan mantra khusus, agar ketika menari piring dan gelas tidak terjatuh. Namun seiring berkembangnya zaman dengan teknologi yang modern syarat itu tidak dilakukan lagi, karena dalam menarikan tari Piring Gelas tidak memerlukan *jampi – jampi* lagi tetapi penari harus memiliki keterampilan khusus, konsentrasi penuh, dan keberanian untuk menyeimbangkan tubuhnya supaya bisa menaiki tumpukan piring dan gelas tanpa terjatuh (Wawancara A.Bastari Ibrahim, 27 Januari 2022).

Secara koreografi tari Piring Gelas merupakan tari tradisi yang memiliki atraksi atau daya tarik tersendiri, hal ini dapat dilihat saat penari menari di atas piring dan gelas yang disusun menjadi sebuah piramida, dan penari harus melangkah sambil mengikuti alunan musik dengan menjaga keseimbangan tubuh dan tetap berkonsentrasi. Selain itu untuk melakukan pertunjukan tari ini memiliki teknik khusus dalam proses menyusun piring dan gelas oleh dua penari *dayang*. Setiap proses penyusunan dan gerak yang dilakukan oleh penari memiliki makna. Makna tari piring gelas ini juga terlihat dari bentuk yang terdiri dari elemen – elemen tari seperti penari, gerak, kostum dan aksesoris, serta media pendukung seperti piring dan gelas yang disusun menjadi sebuah piramida dua tingkatan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membahas makna tari Piring Gelas yang terdapat masyarakat di Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan dengan judul “Makna Tari Piring Gelas Piring Gelas pada masyarakat di Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan hal yang akan diteliti berdasarkan masalah yang telah dijelaskan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu mengkaji bentuk dan makna tari Piring Gelas pada masyarakat Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan.

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian makna tari Piring Gelas pada masyarakat Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan ini memiliki tujuan yaitu, untuk mencari jawaban atas permasalahan yang telah diuraikan dalam rumusan masalah di atas yakni untuk mengetahui bentuk dan makna Tari Piring Gelas pada masyarakat di Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian terhadap makna tari Piring Gelas pada masyarakat Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan memiliki manfaat diantaranya :

1. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang makna tari Piring Gelas yang ada pada masyarakat Kabupaten Musi Rawas khususnya untuk penulis, seniman dan generasi muda.
2. Menambah referensi dan informasi terhadap masyarakat dan mahasiswa yang akan melanjutkan penelitian tentang tari Piring Gelas.
3. Sebagai sumber informasi dan acuan penelitian skripsi berikutnya yang memiliki permasalahan yang sama dengan penulis.

### **E. Kontribusi Penelitian**

Penelitian makna tari Piring Gelas pada masyarakat Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan ini memiliki kontribusi yaitu :

1. Penelitian ini memiliki kontribusi untuk perpustakaan Institut Seni Indonesia Padangpanjang sebagai menambah bahan bacaan atau referensi.

2. Penelitian ini juga memiliki kontribusi untuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Musi Rawas dan lembaga pendidikan sebagai bahan referensi bacaan untuk diperkenalkan kepada masyarakat luas.
3. Penelitian ini memiliki kontribusi sebagai media dokumentasi dan informasi kesenian terhadap Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan masyarakat di seluruh Indonesia.

